

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi
empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2015-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



ZAKINA RESISONIA RACHMAWATI

1116 29298

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2015-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ZAKINA RESISONIA RACHMAWATI

No Induk Mahasiswa: 111629298

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Zulfikar Ali Ahmad, SE., M.Sc.

Penguji



Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., CA., Ak.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

ZAKINA RESISONIA RACHMAWATI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: resizakina@gmail.com

ABSTRACT

This reserach aims to determine the factors which were affecting timeliness financial statements in manufacture companies listed in Indonesian Stock Exchange. The examined factors of this research are liquidity, profitability, leverage, company size, auditor's opinion, dan reputation of public accountant as the independent variables while the timeliness financial statements as the dependent variables.

The population used as objects in this study are manufacture companies listed in Indonesian Stock Exchange in the period 2015-2018. The number of companies sampled in this study was as much 108 companies listed in Indonesian Stock Exchange. The data that was used in this research was secondary data and the sample of this study has been obtained by using purposive sampling method. The partial hypothesis test results show that liquidity effects on the timeliness of financial statements, profitability, leverage, company size, auditor's opinion has no effects on the timeliness of financial statements, reputation of public accountant has no effects on the timeliness of financial statements.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keywords: liquidity, profitability, leverage, company size, auditor's opinion, dan reputation of public accountant, timeliness.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang menjalankan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk mengkonversi dari bahan yang belum di olah menjadi barang setengah jadi lalu menjadi barang yang siap untuk di konsumsi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (IAI, 2007), laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban atas yang digunakan manajer perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Menurut *International Accounting Standards Board* (IASB) tahun 2001 dalam *International Financial Reporting Standards (IFRS) Chapter 2*, laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan fakta terkait posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk pemakai laporan dalam membuat kepastian investasi. Komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik relevan. Relevan adalah karakteristik informasi agar *stakeholder* dapat mengambil keputusan ekonomi yang terbaik. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), pembuatan keputusan ekonomi harus mampu mengevaluasi hal-hal yang terjadi di masa lalu (*feedback value*) dan memprediksi hal-hal yang akan terjadi (*predictive value*). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan cenderung dapat memenuhi syarat kualifikasi relevan. Sehingga, *stakeholder* dapat mengambil keputusan menggunakan informasi laporan keuangan tersebut (Chairil dan Ghozali, 2001).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang menyajikan prasarana untuk menyelenggarakan perdagangan efek dengan menawarkan efek perusahaan-perusahaan yang terdaftar kepada masyarakat. Dana investasi masyarakat dapat dimanfaatkan untuk ekspansi, mengembangkan usaha, hingga menambahkan modal kerja, sementara masyarakat akan memperoleh keuntungan dari keputusan investasinya. Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyajikan laporan keuangan kepada bursa. Ketentuan tentang penyampaian suatu laporan keuangan adalah Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. UU tersebut mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dan laporan lainnya secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang saat ini disebut sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan UU Nomor 21 Tahun 2011.

Pada tahun 2011, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Ketua Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011, menjelaskan suatu emiten harus menyajikan laporan keuangan paling lambat pada 31 Maret. Pada tahun 2012, OJK mengubah ketentuan tersebut dengan Nomor KEP-431/BL/2012 dan Nomor 29/POJK.04/2016 dengan tujuan untuk memberi kelonggaran waktu kepada emiten yaitu laporan keuangan wajib dilaporkan sebelum 30 April. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka perusahaan terancam sanksi yang telah dinyatakan dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004 tentang peraturan Nomor 1-H tentang sanksi.

Bukti empiris sebelumnya telah menemukan faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian Sari dkk (2019) profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu penyajian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan dan likuiditas tidak memengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Gulec (2017) membuktikan bahwa reputasi KAP dan ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan *leverage* tidak memengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Mareta (2015) membuktikan bahwa opini auditor memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian yang berbeda di temukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015). Menemukan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Surachyati dkk (2019) menemukan tidak adanya pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian Indrayenti (2016) tidak ada pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dewayani dkk (2017) *leverage* memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976), bahwa terdapat dua pihak dalam suatu perusahaan antara *principal* (pemilik modal) dengan *agent* (pengelola modal).

Teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara prinsipal dengan agen bahwa prinsipal menyerahkan modal untuk dikelola agen termasuk prinsipal memiliki hak untuk melimpahkan wewenangnya kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Sinyal

Teori sinyal salah satu yang dapat digunakan untuk pendekatan pragmatik. Menurut Michael Spence (1973), manajer memiliki informasi yang digunakan sebagai suatu sinyal untuk *stakeholder*. Sinyal tersebut diharapkan dapat memberi gambaran mengenai prospek suatu perusahaan.

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan menurut Tyler (1990), menjelaskan teori yang menekankan individu atau kelompok tertentu untuk mengikuti hukum atau norma yang dibuat oleh suatu lembaga.

Regulasi Penyampaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan auditan wajib disampaikan kepada seluruh emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada bursa. Ketentuan penyampaian suatu laporan keuangan adalah Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 yang mulai berlaku pada 1 Agustus 2012 sebagai pengganti peraturan sebelumnya dengan Nomor: Kep-346/BL/2011, dan juga diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Pada tahun 2016, OJK menggunakan ketentuan Nomor 29/PJOK.04/2016, namun dalam hal ini batas ketentuan masih sama dengan peraturan OJK Nomor: Kep-431/BL/2012.

UU Nomer 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tersebut mewajibkan seluruh emiten dapat menyajikan laporan keuangan dan laporan lainnya secara berkala disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Secara lebih detail aturan kewajiban penyampaian informasi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibuat oleh Bapepam. Bapepam-LK kemudian yang saat ini disebut dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan UU Nomor 21 Tahun 2011.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian Mareta (2015), Surachyati dan Abubakar (2019), Permadi dan Purnamawati (2017), serta Nurmiati (2016) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Indrayenti dan Le (2016) meneliti pengaruh beberapa faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Beberapa hasil yang ditemukan oleh Mareta (2015), Surachyati dan Abubakar (2019), Sari dan Wiyono (2019), Sanjaya dan Wirawati (2016), Gulec (2017), Viet Ha dan Hung (2018), serta Adebayo (2016) menunjukkan profitabilitas memengaruhi publikasi laporan keuangan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil yang diperoleh Mareta (2015), Dewayani dan Al Amin (2017), Permadi dan Purnamawati (2017), serta Nurmiati (2016) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Gulec (2017), Mareta (2015), Sanjaya dan Wirawati (2016), Viet Ha dan Hung (2018) dan Adebayo (2016) menemukan ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Mareta (2015) dan Surachyati dan Abubakar (2019). Menemukan bahwa opini audit dapat memengaruhi ketepatan waktu pengungkapan pelaporan keuangan.

H5: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian Mareta (2015), Dewayani dan Al Amin (2017), Permadi dan Purnamawati (2017), serta Gulec (2017) menemukan bahwa reputasi KAP dapat memengaruhi ketepatan waktu menyajikan pelaporan keuangan.

H6: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2015-2018. Pada penelitian ini pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut kriteria yang dipakai dalam pengumpulan data:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat secara konsisten di BEI sejak tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur di BEI yang secara konsisten menyampaikan laporan keuangan tahunan audit dari tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk dianalisis. Data diperoleh dari laporan tahunan dan pengamatan tanggal publikasi laporan keuangan.

Variabel Dependen

Variabel dependen ini menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* tersebut mengindikasikan kepatuhan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan. Perusahaan yang terlambat (lebih dari 30 April) akan diberikan angka 0 dan untuk perusahaan secara tepat waktu (paling lambat 30 April) diberikan angka 1.

Variabel Independen

1. Likuiditas

CR diukur dengan melakukan perbandingan total aset lancar dengan total utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \text{Total aset lancar} / \text{Total utang lancar}$$

2. Profitabilitas

ROA diukur dengan melakukan pembagian antara laba bersih terhadap total aset.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$$

3. Leverage

Leverage perusahaan dapat diukur melalui *Debt to Total Assets* (DAR).

4. Ukuran

$$\text{Debt Asset Ratio} = \text{Total utang} / \text{Total aset}$$

Total assets dipilih untuk mengukur variabel ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Opini Audit

Opini audit perusahaan dapat diukur menggunakan variabel *dummy*. Angka 0 diberikan pada opini selain *unqualified opinion* dan angka 1 diberikan pada opini *unqualified opinion*.

6. Reputasi KAP

Reputasi KAP perusahaan dapat diukur menggunakan variabel *dummy*. Bahwa angka 0 diberikan pada jasa KAP *nonbig 4* dan angka 1 diberikan pada jasa KAP *big 4*.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mentransformasikan data pada penelitian. Data tersebut ditransformasi dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk memberi kemudahan dalam memahami data. Adapun alat analisis tersebut berupa *max*, *min*, *mean*, serta standar deviasi.

Model Estimasi Regresi Panel

Data penelitian yang menggunakan kombinasi antara data *time series* dan data *cross section* maka gunakan model regresi data panel. Data panel adalah beberapa individu diamati selama beberapa waktu. Pemilihan data panel dipengaruhi oleh sampel dengan periode lebih dari satu tahun (2015-2018).

Uji Model Estimasi

Perlu ditentukan model estimasi yang terbaik dari model-model yang ada. Pemilihan model akan diuji dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Analisis regresi logistik tidak seperti analisis regresi berganda, tidak memerlukan asumsi untuk dipenuhi mengenai distribusi variabel independen. Dengan kata lain, asumsi seperti distribusi normal variabel independen tidak harus dipenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melakukan pengujian untuk menilai apakah di dalam regresi terdapat hubungan dalam setiap variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Berguna untuk membuktikan variabel dalam model regresi memiliki hubungan dengan perubahan (periode t dengan periode t sebelumnya).

4. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi estimasi yang terdapat masalah heteroskedastisitas adalah jika model regresi tersebut memiliki varian residual antara satu peninjauan ke peninjauan lainnya tidak konstan.

Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan suatu model diuji dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data.

H_1 : Terdapat perbedaan antara model dengan data.

Apabila angka statistik lebih kecil 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak. tetapi, jika nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 atau 5%, maka H_0 dapat diterima (Ghozali, 2018, p. 333).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kapabilitas variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabilitas variabel dependennya

Menguji Koefisien Regresi Logistik

Jika tingkat signifikansi probabilitas (sig.) lebih besar ($>$) daripada α , maka hipotesis ditolak. Dan sebaliknya, hipotesis diterima apabila nilai sig. kurang dari ($<$) α . Adapun model analisis regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Model regresi tersebut diproksikan ke dalam persamaan seperti di bawah ini:

$$\ln(TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 LIK + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 SIZE + \beta_5 OAD + \beta_6 REPKAP$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1 menyajikan proses dan hasil seleksi berdasarkan kriteria berikut ini:

Tabel 4.1
Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018	145
2.	Perusahaan manufaktur secara tidak konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018	(7)
3.	Perusahaan manufaktur yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara lengkap pada periode 2015-2018	(30)
4.	Jumlah perusahaan sampel	108
5.	Tahun pengamatan (2015-2018)	4
Jumlah sampel penelitian (108x4)		432

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Jumlah Unit Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
TL	432	0,00	1,00	0,8912	0,31174
LIK	432	0,05	9,68	2,1844	1,66573
PROF	432	-0,39	3,19	0,0536	0,19013
LEV	432	0,07	5,07	0,5624	0,58510
SIZE	432	13,39	32,20	24,1928	5,10482
OAD	432	0,00	1,00	0,8241	0,38120
REPKAP	432	0,00	1,00	0,4514	0,49821

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Keterangan	Periode Laporan Keuangan	Jumlah Sampel Penelitian	Persentase
Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan	2015	94	87,04%
	2016	95	87,96%
	2017	99	91,67%
	2018	97	89,81%
Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan	2015	14	12,96%
	2016	13	12,04%
	2017	9	8,33%
	2018	11	10,19%

Uji Chow

Berikut ini ditunjukkan hasil uji Chow:

Tabel 4.4
Uji Chow

Effects Test	Statistik	d.f.	Prob.
Cross-section F	1,690.003	-107,102	0,004
Cross-section Chi-square	220,292.858	107	0

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hausman

Berikut ini ditunjukkan hasil uji Hausman:

Tabel 4.5
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistik	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15,411.707	6	0,0173

Uji Multikolinearitas

Berikut hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

	LIK	PROF	LEV	SIZE	OAD	REPKA P
LIK	1,000	0,1205	-0,3846	0,0396	0,0208	0,1187
PROF	0,1205	1,000	0,1753	-0,0385	0,0099	0,0960
LEV	-0,3846	0,1753	1,000	-0,1039	0,0153	-0,1901
SIZE	0,0398	-0,0385	-0,1038	1,000	-0,1641	-0,1897
OAD	0,0207	0,0099	0,0153	-0,1641	1,000	0,0403
REPKA P	0,1187	0,0960	-0,1901	-0,1897	0,0403	1,000

Uji Autokorelasi

Berikut hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1,55443
---------------------------	----------------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini ditunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

F-statistik	1,499.146	Prob. F (25,406)	0,0596
Obs*R-squared	36,508.58	Prob. Chi-Square (25)	0,0642
Scaled explained SS	104,619.9	Prob. Chi-Square (25)	0,0000

Menilai Kelayakan Model Regresi

Angka *Chi-Square* pada uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diterapkan sebagai alat pengukurannya. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Kelayakan Model regresi

H-L Statistic	6,41	Prob. Chi-Sq(8)	0,6014
Andrews Statistic	14,3656	Prob. Chi-Sq(10)	0,157

Tabel 4.9 menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,6014 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa model yang diterapkan layak untuk digunakan pada proses penelitian selanjutnya.

Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada regresi logistik nilai McFadden R-squared digunakan untuk menilai R^2 . Secara umum, nilai $R^2_{McFadden}$ bervariasi antara 0 hingga 1. Hasil pengujian diperoleh dari Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0,067119
---------------------------	-----------------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji tersebut pada Tabel 4.10 diketahui besarnya nilai $R^2_{McFadden}$ adalah 0,067. Berdasarkan hasil uji tersebut, berarti 6,7% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian ini. Sisanya sebesar 93,3% variabel independen dipengaruhi oleh variabel lain.

Menguji Koefisien Regresi Logistik

Model diprosikan ke dalam persamaan berikut ini:

$$\ln(\text{TL}/1-\text{TL}) = 4,362 + 0,328\text{LIK} + 2,580\text{PROF} - 0,268\text{LEV} - 0,967\text{SIZE} + 0,250\text{OAD} + 0,281\text{REPKAP}$$

Tabel 4.11
Uji Koefisien Regresi dan Ringkasan Uji Regresi Logistik

Variabel	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.	Keterangan
C	4,362	2,586	1,687	0,0916	
LIK	0,328	0,158	2,076	0,0379	H ₁ Terdukung
PROF	2,580	1,850	1,395	0,1631	H ₂ Tidak Terdukung
LEV	-0,268	0,231	-1,160	0,2460	H ₃ Tidak Terdukung
SIZE	-0,967	0,770	-1,255	0,2094	H ₄ Tidak Terdukung
OAD	0,250	0,395	0,634	0,5258	H ₅ Tidak Terdukung
REPKAP	0,281	0,352	0,799	0,4245	H ₆ Tidak Terdukung

Uji Secara Parsial

Variabel LIK memiliki angka sig. sebesar 0,0379. Angka ini lebih kecil dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel LIK berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara, untuk variabel PROF memiliki angka sig. sebesar 0,1631. Angka ini lebih besar dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel PROF tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel LEV memiliki angka sig. sebesar 0,2460. Angka ini lebih besar dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel LEV tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara, untuk variabel SIZE memiliki angka sig. sebesar 0,2094. Angka ini lebih besar dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel SIZE tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Variabel OAD memiliki angka sig. sebesar 0,5258. Angka ini lebih besar dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel OAD tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara, untuk variabel REPKAP memiliki angka sig. sebesar 0,4245. Angka ini lebih besar dari 0,05 yaitu angka signifikansi *alpha* (α) yang digunakan. Hal ini berarti variabel REPKAP tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Secara Simultan

Uji simultan dalam regresi logistik pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Simultan Regresi Logistik

Prob(LR statistic)	0,002829
---------------------------	-----------------

Hasil uji simultan dalam regresi logistik dapat diperhatikan melalui nilai Prob(LR χ^2). Hasil sig. dalam Tabel 4.12 tertera angka 0,002829 yang berarti kurang dari $\alpha = 0,05$. Maka, disimpulkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antarvariabel, sehingga model mampu digunakan untuk menganalisis data.

Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Likuiditas (LIK) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis satu (H_1) diterima dan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa likuiditas memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas (PROF) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis dua (H_2) ditolak dan penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* (LEV) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis tiga (H_3) ditolak dan penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis empat (H_4) ditolak dan penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit (OAD) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis lima (H_5) ditolak dan penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Reputasi KAP (REPKAP) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis enam (H_6) ditolak dan penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect of firm characteristics on the timeliness of corporate financial reporting : evidence from Nigerian deposit money banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan ke 1. Yogyakarta: BPFE.
- Anis Chariri dan Imam Ghozali. (2001). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p03>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdibud (Pusat Bahasa). (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses Pada April 16, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Website:<https://kbbi.web.id/>
- Bapepam-LK. (2011). *Lampiran keputusan No. KEP-346/BL/2011, No. KEP-431/BL/2012*
- Basuki, A. T. dan, & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*.
- Çokluk, Ö. (2010). Logistic regression: Concept and application. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*.
- Dewayani, M. A., Al Amin, M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammad Magelang*.
- Dewi. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Fidyasari, B. P. (2019). Pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018). Skripsi. *Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*.
- Fitriana, A. V. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. <https://doi.org/2460-0585>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Güleç, Ö. F. (2017). Timeliness of corporate reporting in developing economies: Evidence from Turkey. *Journal of Accounting and Management Information Systems*. <https://doi.org/10.24818/jamis.2017.03001>
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Hary, S. M. (2016). *Financial Ratio for Business (Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ie, I. C. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Bandar Lampung IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- International Accounting Standard Board. (2015, February). *Home: IASPlus*. Dipetik July 19, 2019, dari Deloitte IASPlus: www.iasplus.com
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kadir, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Kasmir. (2016). analisis laporan keuangan jakarta Rajawali Persada. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.1299>
- Kemdikbud, B. P. dan P. B. (2017). *Arti kata bebas - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Kbbi.Web.Id.
- Lestiani, D. (2013). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Variabel - Variabel Yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan Di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013 Disusun. *Jurnal Universitas Dia Nuswantoro*.

- Mareta, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.116>
- Murtini, U., & Tirtaningrum, Y. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.1109/MWC.2012.6272417>
- Novatiani, A. R., dan Asri, P. N. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Universitas Widyatama Bandung. Volume 2 No. 1*.
- Noor, J. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2017). POJK No. 13/POJK.03/2017. *Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*
- Permadi, Y. K., Purnamawati, A. G., dan Sujana, E. (2017). Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2013-2015). *e-journal jurusan akuntansi Universitas pendidikan Ganesha, Vol 8, No 2*.
- Prastyo, A. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang, VI, No 7, 1-13*.
- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1. In *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Rahayu, R. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Negeri Yogyakarta Journal, Vol. 6, No.1, 42-59*.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure. The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science, Vol. 8 (1): 23-24*.
- Saemargani, F. I., & Rr. Indah Mustikawati, M.si., A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*.
- Sanjaya, I. M., & Wirawati, N. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*.

Santoso, N. (2017). Prediksi kondisi financial distress menggunakan binary logistic regression. *Universitas Negeri Yogyakarta Journal, Vol. 4, No.3,41-48*.

Sari, E. E. F., Wiyono, W., dan Salim, A. (2019). Influence Profitability, Liquidity Against Timeliness of Financial Reporting In Manufacturing Vendor Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal STIE Widya Gama Lumajang, Vol 2, No 2*.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Santoso, N. (2017). Prediksi kondisi financial distress menggunakan binary logistic regression. *Universitas Negeri Yogyakarta Journal, Vol. 4, No.3,41-48*.

Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo

Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*.

Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan kelima. In *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan (edisi ketiga)*.

Tarigan, T. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*.

Tyler, T. R. (2006). Why people obey the law: Afterword. In *Why people obey the Law*. <https://doi.org/10.1080/03634528709378635>

Valentina, I. G. A. P. B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>

Wibowo, A. dan Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal dinamika manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Vol. 3, No. 1, 2012, 49-58*.

Winarno, Wing. Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wulandari, F. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Skripsi. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Yennisa, D. U. (2017). Faktor-faktor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, Universitas PGRI Yogyakarta, Vol. 1 No. 1 April 2017
- Yulianto, N. A., Maskan, M., dan Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu. Baabu Al-Ilmi Vol. 1 No. 1 April*
- Yusuf, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd edition). Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.

